

# Gambaran Respon Emosional Mahasiswa DIII Keperawatan Dalam Menghadapi Praktik Klinik di Rumah Sakit di Masa New Normal

Dwinara Febrianti

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Correspondence Author : [sayantiara@gmail.com](mailto:sayantiara@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.1917>

## Abstrak

**Latar Belakang** : New normal adalah perubahan perilaku agar tetap menjalankan aktivitas normal, tapi disertai beberapa protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19. Dampak akibat kondisi pandemik yaitu gangguan mental emosional, suatu keadaan yang mengindikasikan individu mengalami perubahan psikologis, tapi dapat menimbulkan kondisi patologis. Respon emosional yang timbul berupa ketegangan, khawatir atau cemas yang diikuti dengan gejala fisik seperti sakit kepala, kehilangan nafsu makan, tidur tidak nyenyak. Pembelajaran praktik klinik adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di wahana praktik. Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan pada mahasiswa tingkat I, melaporkan bahwa muncul perasaan takut ketika akan menjalani praktik klinik di rumah sakit, walaupun sudah memasuki masa new normal, karena sebagai mahasiswa tingkat I baru pertama kali praktik di RS dan masih belum berpengalaman sebelumnya. Tujuan Penelitian untuk mengetahui gambaran respon mental emosional mahasiswa Tingkat I DIII Keperawatan Dalam Menghadapi Praktik Di Rumah Sakit di masa new normal. **Metode**: Desain penelitian ini yaitu *cross sectional*, penelitian ini telah dilaksanakan pada rentang bulan Mei sampai dengan Juli 2022, dengan responden 33 orang. Instrumen yang digunakan *Self Reporting Questionnaire 20*. Analisis penelitian ini menggunakan uji *central tendensi dan distribusi frekuensi*. **Hasil**: Responden yang terlibat rata-rata berusia 21,48 tahun, berjenis kelamin perempuan, dan gambaran respon emosional responden sebagian besar terindikasi mengalami masalah kesehatan jiwa sebanyak 18 mahasiswa (54,5 %). **Kesimpulan**: gambaran respon emosional responden pada mahasiswa tingkat I DIII keperawatan yang akan praktik klinik di RS pada masa new normal mayoritas terindikasi ada masalah kesehatan jiwa. **Saran**: meneliti lebih dalam respon emosional yang terjadi pada responden

**Kata Kunci** : mahasiswa, new normal, respon emosional

## Abstract

**Background**: New normal is a change in behavior to maintain normal activities, but accompanied by several health protocols to prevent Covid-19. The impact of pandemic conditions is emotional mental disorders, a condition that indicates individuals are experiencing psychological changes, but can lead to pathological conditions. The emotional response that arises is in the form of tension, worry or anxiety followed by physical symptoms such as headaches, loss of appetite, lack of sleep. Clinical practice learning is a learning activity carried out in practice facilities. Based on the results of interviews conducted with level I students, they reported that they felt afraid when they wanted to undergo clinical practice in a hospital, even though they had entered the new normal period, because as level I students it was their first time practicing in a hospital and they still had no previous experience. The aim of the research was to determine the description of the emotional mental response of DIII Nursing Level I students in dealing with hospital practices during the new normal period. **Method**: The design of this research is cross sectional, this research was conducted from May to July 2022, with a total of 33 respondents. The instrument used was the *Self Reporting Questionnaire 20*. This research analysis used central tendency and frequency distribution tests. **Results**: The respondents involved were on average 21.48 years old, female, and the description of the respondents' emotional responses showed that 18 students (54.5%) experienced mental health problems. **Conclusion**: description of the emotional response of respondents from DIII Nursing level I students who will practice clinically in hospitals during the new normal period. The majority stated that they had mental health problems. **Suggestion**: examine more deeply the emotional responses that occur in respondents

**Keywords**: students, new normal, emotional response

## PENDAHULUAN

Saat ini kita berada dalam masa new normal. New normal merupakan perubahan perilaku untuk tetap beraktivitas normal namun dengan beberapa protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19. Pandemi Covid memberikan dampak yang sangat besar pada segala bidang, terutama bidang kesehatan, termasuk mahasiswa keperawatan. Mahasiswa keperawatan merupakan individu yang dipersiapkan untuk menjadi perawat profesional di masa mendatang. Perawat profesional harus memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas dalam dirinya, akuntabilitas adalah sesuatu yang utama dalam praktik keperawatan profesional dimana hal tersebut merupakan kewajiban yang harus ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai calon perawat di masa mendatang (Black, 2014 dalam Apriyana, Widiyanti, Muliani, 2020). Di masa pandemi ini berdampak pada mahasiswa keperawatan termasuk dalam menjalankan metode pembelajarannya.

Metode pembelajaran dalam suatu lingkup perkuliahan secara normal adalah kuliah tahap muka, penugasan, seminar, laboratorium, dan klinik. Selama masa pandemi covid 19 sudah terjadi perubahan dalam kuliah yang lebih banyak dijalankan secara online. Selama kurang lebih 2 tahun, mahasiswa sudah melakukan praktik secara online dan hal tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap kompetensi yang akan dicapai. Memasuki masa new normal, program studi mulai merencanakan metode pembelajaran dengan metode hybrid yang menggabungkan antara daring dan luring, dimana perkuliahan tetap dilakukan secara online sedangkan untuk praktek baik di laboratorium maupun di lahan praktek mulai dilakukan secara luring. Saat ini adalah masa mahasiswa keperawatan akan di latih turun ke lapangan langsung untuk menjalankan pembelajaran praktik klinik.

Penulis telah melakukan penelitian sebelumnya terkait Hubungan Respon Mental Emosional Mahasiswa DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Dengan Kesiapan Menghadapi Praktek Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid 19, dimana hasilnya menunjukkan gambaran respon emosional responden dalam penelitian ini mayoritas tidak ada masalah psikologis tetapi ada responden yang mengalami gejala PTSD. Hasil analisis menggambarkan tidak ada hubungan signifikan masalah psikososial dengan kesiapan mahasiswa saat menjalankan PKL dilahan praktik di masa Pandemi Covid 19. Tapi ada hubungan antara gejala PTSD dengan kesiapan mahasiswa mengikuti PKL dilahan praktek di masa Pandemi Covid 19 (Febrianti, 2020).

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa tingkat I Program studi DIII Keperawatan ada beberapa mahasiswa tingkat 1 yang merasa khawatir saat menghadapi praktik klinik, walaupun sudah memasuki masa new normal, karena mereka sebagai mahasiswa tingkat

1 merupakan pengalaman baru akan pertama kali praktik dan masih belum punya pengalaman sebelumnya. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu melihat gambaran masalah kesehatan jiwa mahasiswa tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Universitas MH Thamrin Dalam Menghadapi Praktik Di Rumah Sakit di masa new normal.

## METODE

Desain metode dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat I Prodi DIII Keperawatan Universitas Mohammad Husni Thamrin sejumlah 33 mahasiswa. Sampel dalam penelitian diperoleh secara *purposive sampling* dengan melihat kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang berada di tingkat 1 yang akan mengikuti praktik klinik, dan sampel diperoleh dengan metode *total sampling* sebanyak 33 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner SRQ-20 dan Data hasil penelitian dianalisis secara univariat yang disajikan menggunakan *central tendensi dan distribusi frekuensi*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang di analisis yaitu usia, jenis kelamin dan gambaran masalah kesehatan jiwa.

### a. Umur Mahasiswa

Karakteristik responden yang meliputi usia adalah data numerik dengan menghitung *central tendensi* yang ditampilkan mean, nilai minimum dan maksimum. Untuk lebih jelasnya hasil dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel.1**  
**Distribusi Frekuensi Umur Responden**  
**Bulan Juli 2022 (n= 33)**

Variabel	Mean	Min - Max
Usia	21,48	18- 30
Total	33	100

Tabel 1 menggambarkan responden yang terlibat dalam penelitian ini, memiliki rata –rata usia 21,48 tahun. Berdasarkan paparan tersebut responden berada pada usia dewasa muda yang memiliki rentang usia 18-40 tahun. Umur yang tepat sedang menjalani perkuliahan.

Usia dewasa muda dalam perkembangan psikososial adalah keakraban dengan orang lain, terutama lawan jenis yang memperlihatkan kasih sayang dan cinta. Menurut Keliat (2020) seseorang yang berada pada masa dewasa muda, memiliki karakteristik yaitu individu yang mencoba mandiri, mulai mempunyai pekerjaan, berusaha membangun keluarga untuk mencukupi kebutuhan dirinya. Interaksi yang diterapkan diarahkan pada bekerja, perkawinan dan memiliki keluarga serta akan menjadi bagian masyarakat.

### **b. Jenis Kelamin**

Jenis kelamin responden dianalisis dengan distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk proporsi. Hasil analisisnya untuk lebih jelasnya pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden**  
**Bulan Juli 2022 (n= 33)**

<b>Variabel</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Jenis Kelamin		
Laki-laki	13	39,4
Perempuan	20	60,6
Total	33	100

Berdasarkan tabel 2 menggambarkan bahwa responden mayoritas memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 20 mahasiswa (60,6 %). Melihat hal ini sejalan dengan pendapat bahwa dunia keperawatan lebih diminati oleh perempuan. Menurut Rahim (2021) jenis pekerjaan seperti guru, sekretaris, dan perawat adalah pekerjaan wanita. Dilihat dari pendapat di masyarakat tersebut, maka di katakan bahwa pekerjaan perawat dimasukkan sebagai pekerjaan wanita, karena sifat wanita yang memiliki sifat *mother insting* (keibuan), pandai merawat dan menjaga orang lain serta lemah lembut dan sabar maka pekerjaan perawat itu sangat identik dengan perempuan. Perawat juga merupakan pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh kaum perempuan.

### **c. Gambaran Masalah Psikologis**

Gambaran Respon Emosional Masalah Psikologis Responden dianalisis dengan distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk proporsi. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 3:

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Respon Emosional :**  
**Masalah Psikologis Responden**  
**Bulan Juli 2022 (n= 33)**

Variabel	n	%
Masalah Psikologis		
Normal	15	45,5
Terindikasi ada masalah kesehatan jiwa	18	54,5
Total	33	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh gambaran respon emosional responden mayoritas terindikasi mengalami masalah kesehatan jiwa sejumlah 18 mahasiswa (54,5 %). Hal ini menampilkan bahwa mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan UMHT terindikasi ada masalah kesehatan jiwa, walaupun saat ini belum bisa terdeteksi dengan jelas apa yang dialami oleh mahasiswa tersebut.

Masalah psikologis yang saat ini terjadi belum dapat dikenali dengan jelas apa yang sedang dialami oleh mahasiswa Prodi DIII Keperawatan UMHT. Masalah psikologis di masa new normal pandemi covid 19 yang sering terjadi yaitu enam masalah yang paling banyak dialami orang Indonesia yakni keluhan cemas, hambatan belajar, keluhan stres secara umum, suasana hati yang tidak stabil, gangguan cemas, dan keluhan somatis. Masalah yang paling banyak dijumpai adalah hambatan belajar yakni sebanyak 25,8 persen. Proses belajar yang berubah dari tatap muka di sekolah menjadi belajar secara online di rumah banyak membuat siswa dan orang tua stres. Lalu, diikuti dengan keluhan stres umum 23,9 persen, keluhan cemas 18,9 persen, mood swing 9,3 persen, gangguan cemas 8,8 persen, dan keluhan somatis 4,7 persen (CNN Indonesia, 2020).

Masalah kesehatan lain yang dapat dialami oleh responden meliputi: kecemasan, stress atau depresi, dimana perlu penelitian lebih lanjut lagi untuk mengetahui lebih detailnya apa yang terjadi pada responden, kemungkinan besar masalah yang dihadapi oleh responden yaitu kecemasan dan stress, dimana kecemasan adalah suatu rasa tidak nyaman atau khawatir yang sama disertai dengan respon secara otonom (sumber seringkali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut muncul sebagai suatu tanda adaptasi terhadap bahaya, sehingga menurut Hermand (2015) seseorang harus cermat akan munculnya bahaya dan individu mampu bersikap dalam menghadapi ancaman. Sedangkan menurut Priyoto (2014) stress merupakan respon fisik dan psikologis terhadap tuntutan tertentu yang menimbulkan ketegangan dan mengganggu stabilitas kehidupan sehari – hari.

Pada penelitian ini responden merupakan mahasiswa tingkat I yang akan menjalani praktik lapangan di rumah sakit. PKL di masa pandemi sendiri merupakan sebuah pemicu munculnya masalah psikologis pada mahasiswa dan hal ini ditambah stressor bahwa praktik lapangan ini adalah pengalaman pertama mereka ke lahan praktik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhayati (2018) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang menempuh praktik klinik akan merasa cemas diawal praktik, dimana menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami kecemasan sedang dengan jumlah 71 mahasiswa (57,7%). Sedangkan yang tidak mengalami kecemasan ada 4 mahasiswa (3.2%), yang mengalami kecemasan ringan ada 38 mahasiswa (30.6%), dan yang mengalami kecemasan berat ada 11 mahasiswa (8.9%).

## **SIMPULAN**

1. Hasil analisis menggambarkan responden pada penelitian ini lebih banyak berusia 21,48 tahun dan berjenis kelamin perempuan
2. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan gambaran respon emosional responden dalam penelitian ini mayoritas terindikasi ada masalah kesehatan jiwa.

## **Saran Dan Rekomendasi**

1. Menguji hubungan karakteristik dengan faktor –faktor yang ada dalam respon emosional pada penelitian selanjutnya
2. Menguji lebih dalam respon emosional yang terjadi pada responden

## **REFERENSI**

Apriyana, Widiyanti, Muliani (2020). *The Influence Of Mandala Pattern Coloring Therapy Toward Academic Stress Level On First Grade Students At Nursing Undergraduate Study Program*. Dikutip dari *NurseLine Journal* Vol. 5 No. 1 Mei 2020 p-ISSN 2540-7937 e-ISSN 2541-464X

CNN Indonesia (2020). 6 Masalah Psikologis Tertinggi di Indonesia Selama Pandemi. Dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201014200641-255558505/6-masalah-psikologis-tertinggi-di-indonesia-selama-pandemi>

Febrianti (2020). Hubungan Respon Mental Emosional Mahasiswa DIII Keperawatan Fakultas Kesehatan Dengan Kesiapan Menghadapi Praktek Kerja Lapangan Di Masa Pandemi Covid 19. Dikutip dari <http://repository.thamrin.ac.id/journal/detail/591/hubungan->

respon-mental-emosional-mahasiswa-diii-keperawatan-fakultas-kesehatan-dengan-  
kesiapan-menghadapi-praktek-kerja-lapangan-di-masa-pandemi-covid-19

Herdman, T. H.. 2015. Nanda International Inc. Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi 2015-1017. Jakarta: EGC.

Keliat (2020). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: ECG.

Nurhidayati. (2018). Gambaran Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Semarang. Dikutip dari Prosiding Seminar Nasional Unimus (Volume 1, 2018)

Priyoto (2014). *Konsep Manajemen Stress*. Yogyakarta: Nuha Medika

Rahim (2021). Diferensiasi Peran Perawat Laki-Laki Dan Perempuan Di Rsud Haji Kota Makassar. Dikutip dari Jurnal Hafsah Ashari Rahim <http://eprints.unm.ac.id/20167/1/JURNAL%20HAFAH%20ASHARI%20RAHIM.pdf>